

**PENGARUH KEGIATAN MENGGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN
KREATIVITAS DAN MOTORIK HALUS ANAK DI TAMAN
KANAK-KANAK KOTA PADANG**

TESIS



OLEH

**EVA DELFIA
NIM : 18330008**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : *Eva Delfia*

NIM. : 18330008

Nama

Tanda Tangan

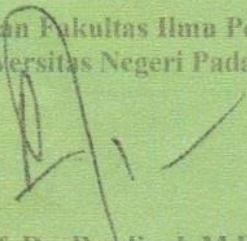
Tanggal



19 Agustus 2020

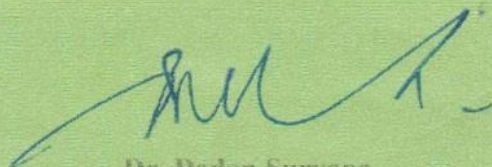
Dr. Farida Mayar, M. Pd
Pembimbing

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



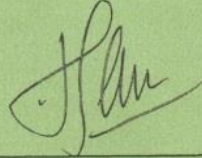
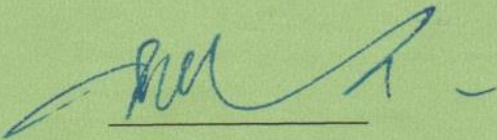
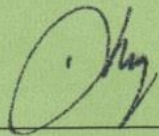
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 196303201988031002

Koordinator Program Studi



Dr. Dadan Suryana
NIP. 197505032009121001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Farida Mayar, M. Pd</u> <i>(Ketua)</i>	 _____
2.	<u>Dr. Dadan Suryana</u> <i>(Anggota)</i>	 _____
3.	<u>Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd</u> <i>(Anggota)</i>	 _____

Mahasiswa :

Nama : *Eva Delfia*
NIM. : 18330008
Tanggal Ujian : 18-8-2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul “Pengaruh Kegiatan Menggambar Terhadap Perkembangan Kreativitas dan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Kota Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum berlaku.

Padang, 18 Agustus 2020
Saya yang menyatakan,



Eva Delfia
NIM. 18330008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta puji dan syukurku pada-Mu Allah SWT. Tuhan semesta alam yang menciptakanku dengan bekal yang begitu teramat sempurna. Taburan cinta, kasih sayang, rahmat dan hidayat-Mu telah memberikan ku kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkatiku dengan ilmu pengetahuan serta cinta yang pasti ada disetiap ummat-Mu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan Alhamdulillah terwujudnya sebuah karya kecilku berbentuk sebuah lembaran kertas yang terangkum dalam sebuah kata yang bernama "TESIS".

Teristimewa (Papa Junaidi dan Mama Jusnidar) yang tercinta, tersayang, terkasih, dan yang terhormat. Kupersembahkan sebuah tulisan dari didikan kalian yang ku aplikasikan dengan ketikan hingga menjadi barisan tulisan dengan beribu kesatuan, berjuta makna kehidupan, tidak bermaksud yang lain hanya ucapan TERIMA KASIH yang setulusnya tersirat dihati yang ingin ku sampaikan atas motivasi, semangat yang luar biasa, doa yang diberikan, selalu menemaniku disetiap langkahku meskipun jarak yang memisahkan kita papa mama, tetapi papa dan mama selalu ada di setiap langkah ku. Pengorbanan kalian sungguh luar biasa demi anakmu selama ini. Aku sangat bangga sama papa mama yang telah menjadi orang tua yang sabar dan tidak pernah menyerah. Hanya sebuah kado kecil yang dapat ku berikan dari bangku kuliahku yang memiliki sejuta makna, sejuta cerita, sejuta kenangan, pengorbanan, dan perjalanan untuk dapatkan masa depan yang ku inginkan atas restu dan dukungan yang papa mama berikan. Tak lupa permohonan maaf anakmu yang sebesar-sebesarnya, sedalam-dalamnya atas segala tingkah laku yang tak selayaknya diperlihatkan yang membuat hati dan perasaan papa mama terluka.

Terimakasih buat papa, mama yang selalu mendoakan yang terbaik untuk anakmu, tanpa doa papa dan mama eva tidak akan bisa menyelesaikan tesis ini. Anakmu berjanji untuk jadi yang terbaik buat papa mama dan tidak akan mengecewakan papa dan mama. Ku bermohon dalam sujudku pada Mu ya Allah, ampunilah segala dosa-dosa orang tuaku,

bukakanlah pintu rahmat, hidayat, rezeki bagi mereka ya Allah, maafkan atas segala kekhilafan mereka, jadikan mereka ummat yang selalu bersyukur dan menjalankan perintah-Mu dan jadikan hamba mu ini anak yang selalu berbakti pada orang tua, dan dapat mewujudkan mimpi orang tua serta membalas jasa orang tua walaupun jelas terlihat bahwa jasa orang tua begitu besar, takkan terbalas oleh dalam bentuk apapun. Kabulkan do'aku ya Rabb. Aamiin

Terimakasih untuk adik tersayang (Yopi Sandra) yang selalu memberi dukungan, motivasi, semangat untuk kakak serta telah ,menjadi teman curhat terbaik dan sebagai pendengar terbaik buat kakak ketika menceritakan liku liku yang dialami dalam menjalankan sebuah perjuangan ini dan terimakasih buat keluarga besarku yang selalu memberi semangat penuh kepadaku.

Terimakasih sedalam-dalamnya kepada Pembimbing Ibu Dr. Farida Mayar, M. Pd, serta dosen Penguji 1 Bapak Dr. Dadan Suryana, M. Pd dan penguji 2 Ibu Dr. Nenny Mahyuddin M. Pd yang telah memberi arahan, semangat serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama ini. Meskipun ibu dan bapak terlihat lelah tetapi tetap membimbingku dengan baik. Terimakasih buat pembimbing dan penguji terbaikku yang selalu memberi kemudahan kepada eva. Eva tidak akan lupa kebaikan, bantuan dan kesabaran yang telah kalian berikan sehingga eva dapat menyelesaikan tesis ini. Eva doakan agar ibu, bapak sehat-sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin. Terimakasih kepada dosen-dosen Pendidikan Anak Usia Dini untuk semua ilmu dan didikan yang telah diberikan kepada Eva selama 2 tahun ini. Eva Bersyukur sekali telah menjadi mahasiswa S2 PAUD FIP UNP. Begitu banyak ilmu yang didapatkanm semoga ilmu tersebut dapat berguna bagi eva dan bagi orang lain. Aamiin.

Terimakasih untuk tim yang teristimewa Tim Akreditasi S2 PAUD FIP UNP (Bapak Dadan, Ibu Farida, Ibu Emma, Kak Lina, Kak Dewi, Kak Fika, Kak Heni, Roza, Eeng, Ima, Nur, Ihsan, Yelva, Dwi) yang selalu ada dan selalu menemaniku walaupun saat susah maupun senang, klian semua

sudah seperti saudara sendiri. Terimakasih untuk waktunya selama ini dimana kita makan bersama, tidur bersama, bercanda bersama dalam satu ruangan yang penuh kehangatan yaitu ruang prodi ini menjadi saksi kedekatan yang kita jalani bersama. Sungguh begitu banyak pengalaman yang aku dapatkan dari dosen tercinta dan teman-teman tersayang. Meskipun sekarang kita sama-sama sibuk urusan masing-masing tetapi komunikasi kita tetap berjalan seperti biasanya, masih terlihatnya rasa kebersamaan kita. Kenangan ini akan menjadi kenangan yang tak akan terlupakan bagi aku. Terkadang ketika mengingat kita semua akan wisuda, air mata ini menetes akan sendirinya yang aku rasakan sungguh berat rasanya ingin berpisah dari kalian semua orang terhebatku.

Kesabaran dalam hidup sangat dibutuhkan dalam menghadapi segala cobaan, dua teknik yang harus ku pelajari, teknik pengendalian diri agar tidak ada keluhan, dan teknik pendewasaan diri dalam menerima buah dari hasil kesabaran agar tidak terjadi kekufuran, Tak bisa hidup sendiri jika ingin mencapai keberhasilan, bantuan orang lain sangat dibutuhkan walau terkadang dalam bentuk yang semu.

"Terimakasih untuk semua yang Eva sayang" hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat aku persembahkan kepada kalian semua. Terimakasih beribu terimakasih aku ucapkan atas segala kekhilafan salah dan kekurangan mohon di maafkan. Aku hentakkan jemari ini dengan penuh perasaan, hingga aku teteskan air mata kebahagiaan dan aku akhiri dengan petikan "Alhamdulillahirobbil'alamin"

By Eva Delfia



ABSTRAK

Eva Delfia. 2020. Pengaruh Kegiatan Menggambar Terhadap Perkembangan Kreativitas dan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Kota Padang. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari kenyataan peneliti menemukan fenomena bahwa belum berkembangnya secara optimal perkembangan kreativitas dan motorik halus anak. Dikatakan belum berkembang kreativitas terlihat bahwa kurangnya imajinasi, ide-ide kreatif anak dalam membentuk dan mengeksplorasi karya dilihat dari hasil karya anak yang hampir sama dengan apa yang dicontohkan oleh guru baik dari segi bentuk maupun warnanya. Belum berkembangnya motorik halus anak terlihat bahwa anak belum terampil dalam menggerakkan jari-jemari, sehingga jari-jemari anak menjadi kaku ketika memegang pensil pada saat kegiatan menulis dan kegiatan mewarnai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan menggambar menggunakan sidik jari terhadap perkembangan kreativitas dan motorik halus anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yang berbentuk eksperimen faktorial 2×2 . Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masingnya berjumlah 10 orang anak. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa pernyataan sebanyak 5 butir pernyataan untuk perkembangan kreativitas dan 5 butir pertanyaan untuk perkembangan motorik halus dan alat pengumpulan data digunakan lembar pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*). Hasil penelitian menunjukkan perkembangan kreativitas dan motorik halus anak di kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar menggunakan sidik jari berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kreativitas dan motorik halus anak.

Kata Kunci: Menggambar, Perkembangan Kreativitas, Motorik Halus

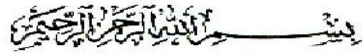
ABSTRACT

Eva Delfia. 2020. The Effect of Drawing Activities on the Creativity and Fine Motoric Development of Children in Kindergartens in Padang City. Thesis. Early Childhood Education Masters Study Program Faculty of Education Padang State University.

This research originated from the fact that researchers found the phenomenon that the development of children's creativity and fine motor skills had not yet been optimally developed. It is said that creativity has not yet developed, it can be seen that the lack of imagination, creative ideas of children in shaping and exploring the work can be seen from the children's work which is almost the same as what is exemplified by the teacher both in terms of shape and color. The underdevelopment of children's fine motor skills shows that the child is not yet skilled in moving their fingers, so that the child's fingers become stiff when holding a pencil during writing and coloring activities. This study aims to determine the effect of drawing using fingerprints on the development of children's creativity and fine motor skills. This study used a quantitative approach in the form of a 2 x 2 factorial experiment. The sampling technique was purposive sampling. The sample in this study was the experimental group and the control group each consisting of 10 children. The data collection technique used a test, in the form of a statement consisting of 5 items for the development of creativity and 5 questions for the development of fine motor skills and data collection tools used statement sheets. Then the data is processed by using the difference test (t-test). The results showed that the development of children's creativity and fine motor skills in the experimental group was higher than in the control group. It can be concluded that the activity of drawing using fingerprints has a significant effect on the development of children's creativity and fine motor skills.

Keywords: Drawing, Creativity Development, Fine Motoric

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Menggambar Terhadap Perkembangan Kreativitas dan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Kota Padang”**. sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Tesis ini adalah langkah akhir dalam proses meraih gelar Magister Pendidikan Anak Usia Dini. Proses penyusunan tesis ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.Drs. Ganefri, M. Pd, Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Farida Mayar, M. Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan membimbing dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

4. Bapak Dr. Dadan Suryana, M. Pd yang bersedia sebagai validator ahli dan selaku kontributor 1, dan sebagai koordinator Prodi Pendidikan Anak Usia yang telah memberikan saran, masukan, membimbing, memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini menjadi lebih baik
5. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd selaku kontributor 2 yang telah memberikan kritik dan saran, masukan, motivasi dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik
6. Bapak dan Ibu Dosen dan staf tata usaha usaha yang telah memberikan ilmu, motivasi serta semangat pada penulis
7. Kepala sekolah Taman Kanak-kanak Sabbihisma 7 Padang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan uji coba instrumen
8. Kepala sekolah Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Padang beserta guru-guru yang telah bersedia membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian baik dari segi materi maupun tenaga
9. Kepala sekolah PAUD Terpadu Hauriyah Halum Padang beserta guru-guru yang telah bersedia membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian
10. Penghargaan yang tak terhingga dan penuh rasa hormat kepada keluarga, terutama kepada kedua orang tua, Papa Junaidi, Mama Jusnidar, Adek Yopi Sandra dan keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, semangat, do'a serta kasih sayang yang tak ternilai harganya
11. Teman-teman tim akreditasi S2 PAUD FIP UNP yang selalu memberi masukan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini

12. Teman-teman Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2018, atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan serta yang memotivasi penulis, memberi masukan, dukungan dan semangat

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa tesis ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu penulis menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 18 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	i
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
1. Konsep Dasar Anak Usia Dini	13
a. Pengertian Anak Usia Dini	13
b. Karakteristik Anak Usia Dini	14
2. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	16
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	16
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	18
c. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	20
3. Konsep Perkembangan Kreativitas	22
a. Pengertian Perkembangan Kreativitas	22
b. Karakteristik Perkembangan Kreativitas.....	24
c. Faktor Pendukung Perkembangan Kreativitas.....	25
d. Tahap-tahap Perkembangan kreativitas Usia 5-6 tahun	
.....	27
4. Konsep Perkembangan Motorik Halus	28
a. Pengertian Perkembangan Motorik Halus	28
b. Tujuan Perkembangan Motorik Halus	30

c. Tahap-tahap Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 tahun	31
5. Konsep Menggambar	32
a. Pengertian Menggambar	32
b. Pengertian Menggambar Menggunakan Sidik Jari	33
c. Manfaat Menggambar Menggunakan Sidik Jari	33
d. Tujuan Menggambar Menggunakan Sidik Jari	34
e. Kelebihan dan Kekurangan Menggambar Menggunakan Sidik Jari	35
f. Langkah-langkah Menggambar Menggunakan Sidik Jari	35
g. Alat dan Bahan Menggambar Menggunakan Sidik Jari	36
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	43
C. Variabel dan Data.....	46
D. Definisi Operasional.....	47
E. Instrumen Penelitian.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data	61
G. Teknik Analisis Data	61
H. Uji Persyaratan Analisis	62
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Penelitian	67
B. Analisis Data	91
C. Pembahasan.....	107
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	111
B. Implikasi	112
C. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rancangan Penelitian.....	42
Tabel 2. Jumlah Anak di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Kota Padang.....	44
Tabel 3. Jumlah Anak di PAUD Terpadu Hauriyah Halum Padang	44
Tabel 4. Jumlah Sampel di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Kota Padang.....	46
Tabel 5. Jumlah Sampel di PAUD Terpadu Hauriyah Halum Padang	46
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Perkembangan Kreativitas	50
Tabel 7. Instrumen Pernyataan Perkembangan Kreativitas	51
Tabel 8. Rubrik Untuk Item Pernyataan Perkembangan Kreativitas.	52
Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Perkembangan Motorik Halus	53
Tabel 10. Instrument Pernyataan Perkembangan Motorik Halus	54
Tabel 11. Rubrik Untuk Item Pernyataan Perkembangan Motorik Halus	55
Tabel 12. Kriteria Penilaian Perkembangan Kreativitas dan Motorik Halus ..	57
Tabel 13. Hasil Analisis Item Instrumen Perkembangan Kreativitas Anak.....	59
Tabel 14. Hasil Analisis Item Instrumen Motorik Halus Anak	59
Tabel 15. Langkah Persiapan Perhitungan Uji <i>Bartlett</i>	65
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok Eksperimen di Taman Kank-kanak Sabbihisma 2 Padang	69
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Padang	71
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok Kontrol di PAUD Terpadu Hauriyah Halum Padang.....	74
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus anak Kelompok Kontrol di PAUD Terpadu Hauriyah Halum Padang	76
Tabel 20. Rekapitulasi Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas dan Motorik Halus Anak di Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	78
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok Eksperimen di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Padang	81
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik halus Anak Kelompok Eksperimen di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Padang	83
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok Kontrol di PAUD Terpadu Hauriyah Halum Padang.....	85

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok Kontrol di PAUD Terpadu Hauriyah Halum Padang	88
Tabel 25. Rekapitulasi Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas dan Motorik Halus Anak di Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	90
Tabel 26. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas dan Motorik Hasil Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	92
Tabel 27. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	93
Tabel 28. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	94
Tabel 29. Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	95
Tabel 30. Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	96
Tabel 31. Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	96
Tabel 32. Hasil Perhitungan <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Pengujian Dengan t-test	97
Tabel 33. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors Post-test</i> Perkembangan Kreativitas dan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	98
Tabel 34. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	100
Tabel 35. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	100
Tabel 36. Hasil Perhitungan Nilai <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	101
Tabel 37. Hasil Perhitungan <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Pengujian Dengan t-test	102
Tabel 38. Hasil Perhitungan <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Pengujian Dengan t-test	103
Tabel 39. Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-test</i> dan Nilai <i>Post-test</i>	104

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. <i>Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok Eksperimen...	70
Grafik 2. <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen.....	72
Grafik 3. <i>Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok Kontrol	75
Grafik 4. <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok Kontrol	77
Grafik 5. Data Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas dan Motorik Halus Anak di Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	80
Grafik 6. <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok Eksperimen .	82
Grafik 7. <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen.....	84
Grafik 8. <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok Kontrol	87
Grafik 9. <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok Kontrol ..	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alat dan Bahan yang di Gunakan untuk Kegiatan Menggambar Menggunakan Sidik Jari	36
Gambar 2. Kegiatan Menggambar Menggunakan Sidik Jari	37
Gambar 3. Media yang Diperkenalkan Guru Kepada Anak Tentang Binatang	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Kelompok Eksperimen di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Padang	120
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Kelompok Kontrol PAUD Terpadu Hauriyah Halum Padang	130
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Perkembangan Kreativitas Anak	140
Lampiran 4. Instrumen Pernyataan Perkembangan Kreativitas	141
Lampiran 5. Rubrik Untuk Item Pernyataan Perkembangan Kreativitas	143
Lampiran 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Perkembangan Motorik Halus	144
Lampiran 7. Instrumen Pernyataan Perkembangan Motorik Halus.....	145
Lampiran 8. Rubrik Untuk Item Pernyataan Perkembangan Motorik Halus	147
Lampiran 9. Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen Perkembangan Kreativitas	148
Lampiran 10. Tabel Analisis Item Untuk Perhitungan Validasi Item Perkembangan Kreativitas	158
Lampiran 11. Tabel Persiapan Menghitung Validasi Item Nomor 1.....	159
Lampiran 12. Tabel Persiapan Menghitung Validasi Item Nomor 2.....	161
Lampiran 13. Tabel Persiapan Menghitung Validasi Item Nomor 3.....	163
Lampiran 14. Tabel Persiapan Menghitung Validasi Item Nomor 4.....	165
Lampiran 15. Tabel Persiapan Menghitung Validasi Item Nomor 5.....	167
Lampiran 16. Hasil Analisis Item Instrumen Perkembangan Kreativitas Anak	169
Lampiran 17. Tabel Perhitungan Mrncari Reliabilitas Tes dengan Rumus Alpha	170
Lampiran 18. Analisis Item Untuk Perhitungan reliabilitas test Perkembangan Kreativitas	171
Lampiran 19. Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen Perkembangan Motorik	173
Lampiran 20. Tabel Analis Item untuk Perhitungan Validasi Item Motorik Halus	183
Lampiran 21. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 1	184
Lampiran 22. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 2	186
Lampiran 23. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 3	188
Lampiran 24. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 4	190
Lampiran 25. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 5	192
Lampiran 26. Hasil Analisis Item Instrumen Motorik Halus Anak.....	194

Lampiran 27.	Tabel Perhitungan Mencari Reliabilitas tes Dengan Rumus Alpha	195
Lampiran 28.	Analisis Item untuk Perhitungan Reliabilitas Tes Perkembangan Motorik Halus.....	196
Lampiran 29.	Tabel Nilai <i>Pre-test</i> untuk Perhitungan Kelompok Eksperimen Perkembangan Kreativitas	198
Lampiran 30.	Tabel Nilai <i>Pre-test</i> untuk Perhitungan Kelompok Eksperimen Perkembangan Motorik Halus	199
Lampiran 31.	Tabel Nilai <i>Pre-test</i> untuk Perhitungan Kelompok Kontrol Perkembangan Kreativitas	200
Lampiran 32.	Tabel Nilai <i>Pre-test</i> untuk Perhitungan Kelompok Kontrol Perkembangan Motorik Halus	201
Lampiran 33.	Daftar Nilai Tahap <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen Perkembangan Kreativitas dan Motorik Halus	202
Lampiran 34.	Daftar Nilai Tahap <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol Perkembangan Kreativitas dan Motorik Halus	203
Lampiran 35.	Perhitungan Banyak Kelas, Interval, Mean, Varians Skor dan Standar Deviasi Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas Kelompok Eksperimen di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Padang	204
Lampiran 36.	Perhitungan Banyak Kelas, Interval, Mean, Varians Skor dan Standar Deviasi Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus Kelompok Eksperimen di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Padang	206
Lampiran 37.	Perhitungan Banyak Kelas, Interval, Mean, Varians, Skor dan Standar Deviasi Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas Kelompok Kontrol di PAUD Terpadu Hauriyah Halum	208
Lampiran 38.	Perhitungan Banyak Kelas, Interval, Mean, Varians, Skor dan Standar Deviasi Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus Kelompok Kontrol di PAUD Terpadu Hauriyah Halum	210
Lampiran 39.	Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Dari Nilai <i>Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas Anak Pada Kelompok Eksperimen di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Padang.....	212
Lampiran 40.	Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Dari Nilai <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Pada Kelompok Eksperimen di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Padang.....	214
Lampiran 41.	Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Dari Nilai <i>Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas Anak Pada Kelompok Kontrol di PAUD Terpadu Hauriyah Halum Padang.....	216
Lampiran 42.	Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Dari Nilai <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Pada Kelompok Kontrol di Terpadu Hauriyah Halum Padang	218

Lampiran 43. Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas (Uji <i>Barlett</i>).....	220
Lampiran 44. Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus (Uji <i>Barlett</i>).....	222
Lampiran 45. Uji Hipotesis Nilai <i>Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	224
Lampiran 46. Uji Hipotesis Nilai <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	225
Lampiran 47. Tabel Nilai <i>Post-test</i> untuk Perhitungan Kelompok Eksperimen Perkembangan Kreativitas	226
Lampiran 48. Tabel Nilai <i>Post-test</i> untuk Perhitungan Kelompok Eksperimen Perkembangan Motorik Halus	227
Lampiran 49. Tabel Nilai <i>Post-test</i> untuk Perhitungan Kelompok Kontrol Perkembangan Kreativitas	228
Lampiran 50. Tabel Nilai <i>Post-test</i> untuk Perhitungan Kelompok Kontrol Perkembangan Motorik Halus.....	229
Lampiran 51. Daftar Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen Perkembangan Kreativitas dan Motorik Halus	230
Lampiran 52. Daftar Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol Perkembangan Kreativitas dan Motorik Halus	231
Lampiran 53. Perhitungan Banyak Kelas, Interval Kelas, Mean, Varians, Skor dan Standar Deviasi Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas Kelompok Eksperimen di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Padang	232
Lampiran 54. Perhitungan Banyak Kelas, Interval Kelas, Mean, Varians, Skor dan Standar Deviasi Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus Kelompok Eksperimen di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Padang.....	234
Lampiran 55. Perhitungan Banyak Kelas, Interval Kelas, Mean, Varians, Skor dan Standar Deviasi Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas Kelompok Kontrol di PAUD Terpadu Hauriyah Halum Padang	236
Lampiran 56. Perhitungan Banyak Kelas, Interval Kelas, Mean, Varians, Skor dan Standar Deviasi Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus Kelompok Eksperimen di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Padang.....	238
Lampiran 57. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Dari Nilai <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas Anak Pada Kelompok Eksperimen di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Padang.....	240
Lampiran 58. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Dari Nilai <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Pada Kelompok Eksperimen di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Padang.....	242
Lampiran 59. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Dari Nilai <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas Anak Pada Kelompok Kontrol di PAUD Terpadu Hauriyah Halum Padang.....	244

Lampiran 60. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Dari Nilai <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Pada Kelompok Kontrol di PAUD Terpadu Hauriyah Halum Padang	246
Lampiran 61. Uji Homogenitas Nilai <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas (Uji <i>Barlett</i>).....	248
Lampiran 62. Uji Homogenitas Nilai <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus (Uji <i>Barlett</i>).....	250
Lampiran 63. Uji Hipotesis Nilai <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	252
Lampiran 64. Uji Hipotesis Nilai <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	253
Lampiran 65. Dekumentasi Uji Validasi di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 7 Padang	254
Lampiran 66. Dokumentasi Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Padang.....	260
Lampiran 67. Dokumentasi Kelompok Eksperimen di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Padang.....	262
Lampiran 68. Dokumentasi Kelompok Kontrol di PAUD Terpadu Hauriyah Halum Padang	269
Lampiran 69. Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment	277
Lampiran 70. Tabel Distribusi Z	278
Lampiran 71. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat.....	279
Lampiran 72. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji <i>Liliefors</i>	280
Lampiran 73. Tabel Nilai t	281

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa, kesadaran akan arti penting generasi penerus yang berkualitas mengharuskan kita serius membekali anak dengan pendidikan yang baik agar menjadi generasi yang lebih baik dari pendahulunya. Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas serta usaha sadar dan terencana agar mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini berarti diperlukan dukungan dari semua pihak dalam mengembangkan potensi anak karena perkembangan secara optimal diusia dini memiliki dampak yang baik terhadap pengembangan kemampuan untuk masa-masa berikutnya.

Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan selanjutnya. Agar pendidikan nasional tersebut dapat terwujud, maka pendidikan itu harus dimulai dari sedini mungkin, karena semakin cepat anak mendapat rangsangan maka semakin baik

hasil yang dicapai. Maka dari itu kita harus memberi stimulus dan rangsangan yang baik kepada anak agar anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya dan sesuai dengan tahap usia anak.

Pendidikan mendasar yang akan membangun anak agar berkembang dengan baik ada pada masa pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan dasar yang diselenggarakan pada jalur formal, informal dan nonformal (Suryana, 2018). Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk jenjang pendidikan jalur formal yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia dini sampai 6 tahun. (Purnamasari, 2013) pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, yaitu perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosioemosional (sikap dan emosi) bahasa, komunikasi, seni sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.

Sejalan dengan batasan usia di atas UNESCO mendefinisikan anak usia dini sebagai periode lahir sampai delapan tahun. Periode ini merupakan periode dimana otak anak mengalami pertumbuhan yang luar biasa dan menjadi periode dasar peletakkan pembelajaran dan pengembangan yang akan mempengaruhi periode selanjutnya. Dari batasan usia anak usia dini di atas dapat di artikan anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat bagi kehidupan selanjutnya, sehingga pendidikan

anak usia dini dipandang penting mengingat potensi kemampuan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia dini.

Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga di sebut *golden age*. Masa ini merupakan masa pembentukan jaringan otak dan pertumbuhan psikis dan emosional anak, hal tersebut agar pertumbuhan dan perkembangan anak itu baik dan berjalan sesuai dengan kematangan usianya, jangan sampai masa emas ini berlalu tanpa adanya rangsangan dan stimulus yang sesuai dengan tahap perkembangan dan pertumbuhan anak. (Suryana, 2013) anak usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu.

Sejalan dengan pendapat (Malandini, Tirtayani, & Manuaba, 2019) Anak usia dini merupakan masa pertumbuhan yang paling optimal untuk berkembang, pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda.

Pembelajaran anak usia dini berbeda dengan jenjang pendidikan lainnya, karena usia dini merupakan usia yang sangat penting dalam perkembangan anak. Oleh karena itu, dibutuhkan stimulus secara optimal untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan sesuai dengan kematangan usianya. Pembelajaran anak usia dini dilakukan dengan bermain sambil belajar dan belajar seraya

bermain karena dunia anak adalah dunia bermain serta melalui bermain anak mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan yang bermakna. Oleh karena itu, pendidik hendaknya harus memperhatikan dan merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan salah satunya adalah perkembangan kreativitas dan motorik halus. Perkembangan kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh anak dalam menuangkan ide atau membuat suatu karya agar terlihat menarik dan indah dari yang sebelumnya, kreativitas ini hal yang paling penting ditanamkan pada anak sejak dini. Karena akan membantu anak agar menjadi anak yang kreatif sehingga kemampuan anak atau bakat anak berkembang dengan baik dengan adanya ide-ide yang dimiliki oleh anak dapat dituangkannya dalam bentuk sesuatu gambar atau karya.

(Mardian & Hartati, 2019) kreativitas adalah kemampuan seorang untuk melahirkan dan menciptakan sesuatu yang baru, dan memecahkan masalah-masalah dengan metode serta ide-ide baru, yang relatif berbeda dengan orang lain atau sebelumnya. Kreativitas anak usia dini memiliki keterampilan, keaktifan, imajinasi, bahasa dan kesenangan. Berbagai alat permainan dapat meningkatkan kreativitas anak, anak bergerak dari aktivitas yang satu keaktivitas lain tanpa merasa lelah, menyebabkan anak senang menampilkan ide-ide baru atau imajinasinya.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, dalam karya baru maupun

kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, dan semuanya relatif berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Sebagai upaya melakukan aktivitas baru dan mengagumkan, menciptakan inovasi baru (H. M. Sari & Nofriyanti, 2020).

Perkembangan Kreativitas anak adalah hal yang sangat penting dikembangkan karena sejalan dengan perkembangan motorik halus anak, seorang anak yang kreatif akan memiliki kemampuan motorik halus yang baik dengan gerakan otot-otot halus anak akan terlatih karena adanya suatu kegiatan yang akan dilakukan oleh anak menggunakan motorik halusnyanya. (Rosa, Nurhafizah, & Yulsyofriend, 2019) motorik halus adalah berbagai gerakan yang melibatkan jari jemari, seperti menulis, melukis, menggambar, menggunting, melipat, menjahit, menganyam, dan meronce. Motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik motorik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata dan tangan. Sehingga anak mampu melakukan aktifitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan persiapan. Kegiatan motorik halus yang biasa dilakukan yaitu melalui kegiatan menganyam, melukis, menggunting, menjahit, meronce, melipat dan menggambar (Laranaya, Suryana, & Saridewi, 2019).

Menggambar merupakan bagian dari aspek seni salah satu tingkat pencapaian perkembangan anak yang harus distimulasi sesuai dengan tahap perkembangannya. Menggambar merupakan sebuah tindakan seni yang ternyata mampu dirangsang sejak dini dan melalui kegiatan menggambar yang dilakukan setiap hari dengan memberikan kebebasan ruang dan waktu membuat anak-anak menjadi senang dan adanya rasa senang akan mampu membuat anak melakukan

sesuatu dengan melibatkan fisik dan mental secara total. Menciptakan lingkungan yang membuat anak betah melakukan kegiatan secara rutin dan menjadi sebuah kebiasaan sungguh adalah hal yang sangat fantastis untuk menciptakan anak-anak yang kreatifitasnya teruji dan memiliki efek samping yang positif dengan hasil karya yang mereka miliki dari hari-kehari.

Menggambar merupakan proses membuat goresan pada suatu bidang untuk menghasilkan tiruan objek tertentu, pada hakikatnya proses menggambar berawal dari mengamati, menggambarkan, serta menyajikan objek yang di amati. Manfaat yang dapat diperoleh dalam menggambar adalah melatih dasar motorik halus, melatih daya khayal dan imajinasi, melatih kemampuan berbahasa, melatih fokus, melatih koordinasi antara tangan dan mata, serta melatih kesabaran (Prayitno, 2019).

(Mayar, Husin, & Kamelia Sari, 2019) Menggambar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menuangkan ide-ide dan fikiran yang ada menjadi wujud nyata dalam bentuk goresan dan gambar yang sudah bisa dibaca dengan jelas oleh orang lain dimana pada awalnya mereka hanya membuat coretan-coretan kecil yang terkadang terlihat seperti tidak bermakna saja, namun akhirnya mereka bisa menampilkan wujud yang sesungguhnya dan mereka mampu menceritakan hasil karya mereka dengan rasa percaya diri yang tinggi.

Menggambar menggunakan sidik jari adalah teknik menggambar secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung sehingga dapat mengembangkan ekspresi

melalui gerakan jari-jemari, mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreasi, melatih otot-otot tangan/jari, koordinasi tangan dan mata, melatih kecakapan mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, dan memupuk keindahan (Handayani, Manuaba, & Tirtayan, 2018).

Oleh sebab itu peneliti ingin menggunakan kegiatan menggambar untuk perkembangan kreativitas dan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak kota Padang. Menggambar menggunakan sidik jari adalah kegiatan menggambar menggunakan jari-jari yang bersentuhan langsung dengan cat yang digunakan untuk menggambar. Melalui kegiatan menggambar menggunakan sidik jari ini anak merasakan langsung bagaimana rasa ketika jari jemari anak menyentuh cat warna yang telah diaduk atau yang telah disediakan oleh guru yang akan digunakan anak untuk sebagai pengganti kuas ketika menggambar. Gerakan jari anak tersebut akan mempengaruhi kreativitas dan motorik halus anak karena anak merasakan langsung bagaimana proses pembelajaran yang menarik yang telah disediakan oleh guru sehingga anak mengetahui langsung bagaimana rasanya sentuhan ketika anak memegang sesuatu untuk dijadikan alat untuk menggambar yaitu menggunakan jarinya.

Berdasarkan hasil observasi awal di Taman Kanak-kanak kota Padang ditemukan bahwa belum berkembang secara optimal perkembangan kreativitas dan motorik halus anak. Dikatakan belum berkembangnya kreativitas terlihat bahwa kurangnya imajinasi, ide-ide kreatif anak dalam membentuk dan mengeksplorasi karya dilihat dari hasil karya anak yang hampir sama dengan apa yang dicontohkan oleh guru baik dari segi bentuk maupun warnanya. Anak

juga menirukan gambar yang sudah ada tanpa adanya ide baru atau gambar baru yang digambarkan oleh anak sehingga kreativitas anak menjadi terbatas. Belum berkembangnya motorik halus anak terlihat bahwa anak belum terampil dalam menggerakkan jari jemarinya, sehingga jari-jemari anak menjadi kaku ketika memegang pensil pada saat kegiatan menulis dan kegiatan mewarnai. Pada saat kegiatan menulis masih terdapat beberapa anak yang masih memegang pensil menggunakan seluruh jarinya dengan tekanan yang keras, pada saat kegiatan mewarnai anak terlihat bahwa gambar yang diwarnai oleh anak tersebut melewati garis polanya.

Kurangnya kebebasan anak dalam mengembangkan kreativitasnya terlihat bahwa guru membatasi eksplorasi anak dan menghambat daya kreativitas anak yaitu guru hanya memberikan buku majalah bergambar yang harus diwarnai oleh anak sesuai dengan warna yang diminta oleh guru, kreativitas anak menjadi terhambat karena anak hanya mengikuti apa yang diperintah oleh guru serta anak tidak memiliki kebebasan untuk melakukan kegiatan sesuai dengan keinginan anak dalam mengembangkan kreativitas yang dimilikinya.

Media yang digunakan oleh guru kurang efektif dalam mengembangkan kreativitas anak serta media tersebut digunakan secara berulang-ulang dapat dilihat bahwasanya dalam proses kegiatan menggambar anak hanya menggunakan media dan alat yang tersedia saja dan yang biasa digunakan yaitu kuas, pensil warna, krayon sehingga anak tidak termotivasi untuk mengikuti kegiatan karna medianya bersifat monoton.

Belum bervariasinya teknik yang digunakan dalam mengembangkan motorik halus anak terlihat bahwa teknik yang biasa di gunakan guru adalah menempel, menggunting, menulis selain itu guru hanya memberi kegiatan kepada anak yaitu anak menulis di papan tulis sehingga tidak adanya kegiatan yang menarik bagi anak.

Maka dari itu dipandang perlu adanya suatu upaya perubahan yang harus dilakukan guru untuk membantu anak dalam mengembangkan kreativitas dan motorik halus anak yaitu dengan menggunakan kegiatan menggambar menggunakan sidik jari di Taman Kanak-kanak kota Padang yang dapat dirancang sesuai keinginan guru berdasarkan tujuan yang ingin di capai.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Menggambar Terhadap Perkembangan Kreativitas dan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Kota Padang”** melalui kegiatan menggambar ini anak akan lebih memahami dan akan membantu anak dalam mengembangkan kreativitas dan motorik halus.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum berkembangnya secara optimal perkembangan kreativitas dan motorik halus anak
2. Kurangnya kebebasan anak dalam mengembangkan kreativitasnya
3. Media yang digunakan oleh guru kurang efektif dalam mengembangkan kreativitas anak serta media tersebut digunakan secara berulang-ulang

4. Belum bervariasinya teknik yang digunakan dalam mengembangkan motorik halus anak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memberikan batasan masalah belum berkembangnya secara optimal perkembangan kreativitas dan motorik halus anak di Tamana Kanak-kanak Kota Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Apakah ada pengaruh kegiatan menggambar menggunakan sidik jari terhadap perkembangan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Kota Padang ?
2. Apakah ada pengaruh kegiatan menggambar terhadap perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan menggambar menggunakan sidik jari terhadap perkembangan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Kota Padang
2. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan menggambar menggunakan sidik jari terhadap perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat memberikan atau menambah pengetahuan ilmiah, referensi dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam mengembangkan kreativitas dan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar menggunakan sidik jari.

2. Secara Praktis

a. Bagi Anak Didik

Diharapkan dapat meningkatkan minat, dan memotivasi anak untuk melakukan kegiatan dalam mengembangkan kreativitas disaat anak membuat gambar, dan motorik halus anak ketika anak menggunakan sidik jari.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk para guru agar dapat membantu mengembangkan kreativitas dan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak kota Padang melalui kegiatan menggambar menggunakan sidik jari.

c. Bagi Taman Kanak-kanak

Diharapkan dapat menjadi referensi, acuan untuk diterapkan kembali kepada anak melalui kegiatan menggambar menggunakan sidik jari ini di saat kegiatan pembelajaran terutama untuk perkembangan kreativitas dan motorik halus anak.

d. Bagi Peneliti

Masukan bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan profesionalisme peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi anak terutama perkembangan kreativitas dan motorik halus anak serta mendapat pengalaman yang sangat berharga dalam memahami bagaimana perkembangan kreativitas dan motorik halus anak.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya atau referensi untuk penunjang penelitian yang sedang dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini.